

BAB I

PENDAHULUAN

Budaya anak muda yang telah menyelesaikan bangku studi baik SMA maupun Sarjana, mereka akan berlomba-lomba mencari pekerjaan khususnya PNS. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tim Universitas Pelita Harapan ini untuk memberikan pandangan baru mengenai lapangan pekerjaan, jadi tidak hanya mencari pekerjaan saja mental siswa dilatih namun untuk membuka lapangan pekerjaan salah satunya dengan barista kopi handal. (D.K, 2021)

Berbicara untuk mencari lapangan pekerjaan akan menjadi suatu dinamika yang rumit. Dikarenakan persaingan akan cukup ketat karena anak-anak muda Indonesia yang berpendidikan tinggi lainnya memiliki tujuan yang sama: mereka semua akan melakukan yang terbaik untuk mewujudkan impian masa kecil mereka untuk mengabdikan pada bangsa menjadi kenyataan. Mereka semua sedang mempersiapkan diri untuk ujian masuk pegawai negeri sipil (CPNS); itu jumlah posisi yang ditawarkan tahun ini adalah 238.015, yang merupakan tertinggi yang pernah ada dalam sejarah Indonesia. (Emda, 2017)

Selama bertahun-tahun, menjadi pegawai negeri sipil (PNS) telah menjadi salah satu profesi yang paling diinginkan, jika bukan yang paling diinginkan, di Indonesia. Oleh karena itu, tes masuk selalu sangat dinanti oleh banyak anak muda Indonesia. Motivasi yang paling umum adalah menjadi PNS lebih dari sekadar pekerjaan: Ini gengsi. Menjadi PNS dapat mengangkat status sosial seseorang ke tingkat tertinggi, membawa lebih banyak rasa hormat dari masyarakat. Jadi pegawai negeri masih dianggap oleh banyak orang Indonesia

sebagai pekerjaan yang jauh lebih baik daripada pekerjaan lain meskipun bekerja di bank, misalnya, bisa lebih menguntungkan. (Asmuni, 2020)

Alasan lain adalah hak terkait. Di Indonesia, PNS menyamai kemudahan akses ke berbagai layanan seperti perbankan, KPR, dan kesehatan. Sudah menjadi aturan main di Indonesia bahwa bank atau lembaga keuangan lainnya jauh lebih bersedia untuk meminjamkan uang atau memberikan kredit kepada PNS karena pegawai negeri memiliki surat ajaib yang disebut Surat Keputusan (SK). Surat ini menjamin stabilitas sekaligus keamanan, karena sederhananya PNS digaji oleh negara, bukan korporasi. Dalam Covid-19 seperti ini juga meyakinkan PNS adalah salah satu pekerjaan yang aman dikarenakan tidak memiliki efek langsung seperti yang terjadi pada UMKM (Amri, 2020)

Selain itu, menjadi PNS menawarkan keamanan kerja terbaik karena memecat PNS adalah masalah yang kompleks. Tidak seperti korporasi, di mana keputusan dibuat secara internal, pemutusan PNS seringkali melibatkan beberapa kementerian tingkat tinggi dan lembaga nasional, membuat prosesnya lebih menakutkan dan lebih lama. (Gerayan, 2020) Dalam satu kasus PNS baru-baru ini dipecat, misalnya, pemutusan diperlukan tiga tanda tangan dari tiga pejabat pemerintah yang berbeda: menteri dalam negeri, menteri administrasi dan reformasi birokrasi, dan ketua badan kepegawaian nasional. Dan itupun keputusan tersebut tidak berlaku sampai bulan Desember. (Aji, 2020)

Bahkan mengesampingkan fasilitas ini, pegawai negeri masih memiliki daya tariknya. Lulusan universitas dibebani dengan harapan dari orang tua dan masyarakat untuk menjadi sukses. Dan dalam konteks ini, sukses berarti mendapatkan uang dari sektor formal. Memiliki anak untuk bekerja di pekerjaan

formal merupakan obsesi bagi banyak orang tua karena sektor informal, di mana mereka sebagian besar bekerja, dikaitkan dengan keterbelakangan dan bertentangan dengan semangat pendidikan tinggi. (Gumilang, 2016)Masalahnya, pekerjaan dengan jam normal dan upah tetap tidak banyak tersedia di Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak memberikan banyak kesempatan kerja, khususnya di sektor formal. (Fitriyani, 2020)

Latar belakang di atas adalah salah satu alasan penulis melaksanakan pengabdian masyarakat di SMK Puspa Wisata PGRI Serpong dengan mendemonstrasikan pelatihan pembuatan racikan kopi Cola De Java. Penulis mengharapkan adanya pandangan baru dari dilaksanakannya pengabdian terhadap masyarakat melalui siswa SMK Puspa Wisata PGRI Serpong untuk membuka lapangan pekerjaan melalui usaha mandiri yang dilakukan dari terbentuknya racikan kopi Cola De Java. (Nahar, 2013)

Kopi Cola De Java sendiri ialah minuman kopi yang memiliki bahan utama sari buah maja yang dapat meningkatkan imun tubuh. Seperti yang kita ketahui keadaan yang tidak stabil akibat adanya Covid-19 serta varian lainnya menjadikan kita untuk lebih lagi memproteksi diri. Maka dari itu tim pengabdian masyarakat dari Universitas Pelati harapan mengangkat buah maja untuk icon utama dalam pembuatan Kopi Cola De Java. (Rismayani, 2013)

A. Analisis Situasi

Generasi Muda di Indonesia khususnya siswa/siswi SMK Puspa Wisata PGRI Serpong mempunyai keinginan dan bakat dalam melakukan kemandirian dalam mengelola dan mengasah kemampuan yang dimiliki

sehingga generasi muda tersebut dapat mandiri sejak dini. Universitas Pelita Harapan menyiapkan pelatihan kopi bagi wirausahawann muda untuk mendukung kemahiran dalam bidang kewirausahaan agar dapat menjadi wirausahawan muda yang mandiri.

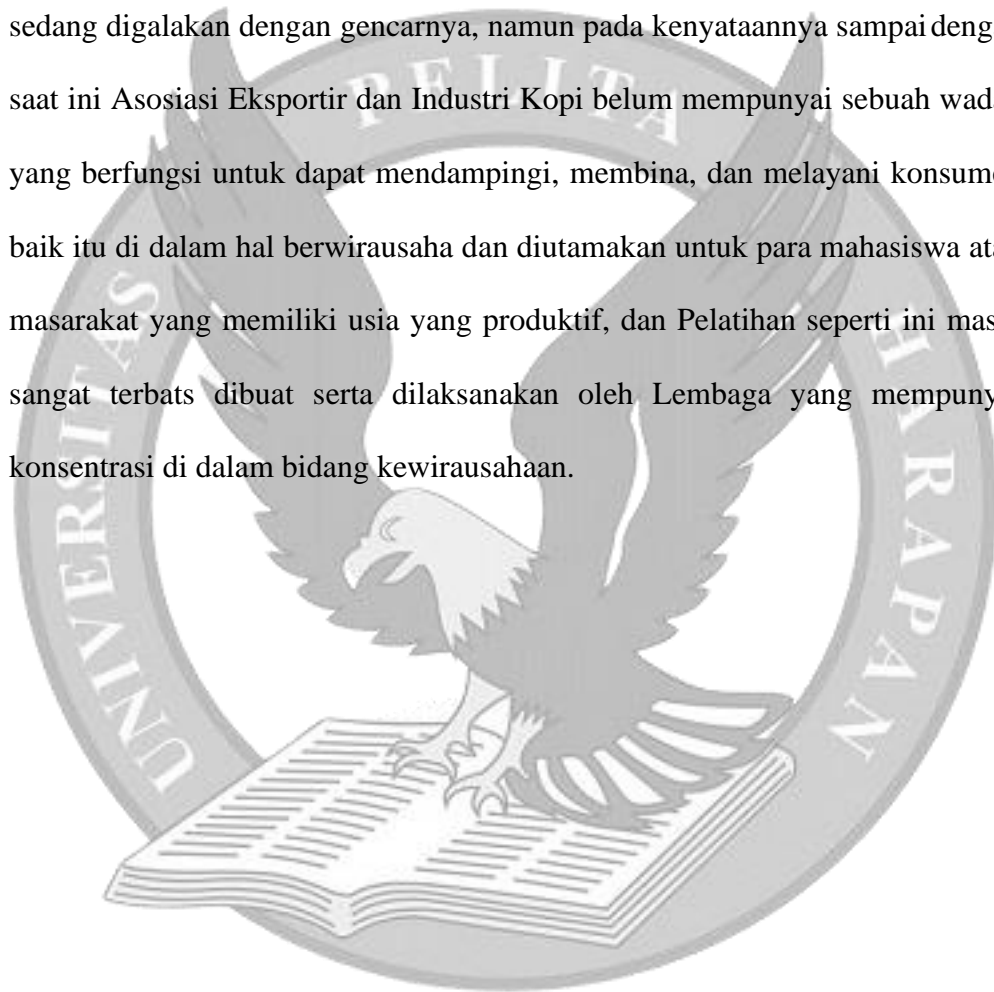
Perencanaan pengembangan pemasaran dalam pelatihan ini dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner (angket). Rencana bisnis dalam penulisan artikel ini bebas dari faktor emosi dengan Pencetus ide dalam bidang bisnis, Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghindari harapan-harapan di luar kemampuan, terutama dalam memperkirakan besarnya permintaan atau besarnya potensi pasar dan proyeksi permintaan sehingga kedepannya wirausahawan muda dapat melakukan pelacakan tanpa suatu kendala dalam meningkatkan sumber daya ekonomi. Berdasarkan hasil *tracer study* masih banyak masyarakat usia produktif lebih menginginkan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) daripada memilih menjadi seorang wirausahawan.

Pemberdayaan Masyarakat membina generasi muda untuk mempunyai kreatifitas yang mampu bersaing secara nasional. Potensi kewirausaan dari generasi muda ini dapat menjadikan masyarakat usia produktif mempunyai wadah dan diberikan pendampingan serta difasilitasi dalam mengwajantahkan jiwa kewirausaan pada diri mereka dan mampu menularkan semangat kewirausahaan kepada generasi selanjutnya, sehingga dapat tercapainya atmosfir wirausaha yang memiliki mutu serta memiliki kualitas yang baik.

PKM Universitas Pelita Harapan mempunyai tujuan yang mendukung wirausahawan muda dalam mengembangkan budaya kewirausahaan bagi

generasi muda yang dipersiapkan untuk menjadi *technopreneur*. Tujuan di dalam pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi kewirausahaan pada generasi muda untuk mempunyai jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan deilmuannya masih belum dapat dimanfaatkan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Dalam hal ini, Potensi dalam pengembangan budaya kewirausahaan sedang digalakan dengan gencarnya, namun pada kenyataannya sampai dengan saat ini Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi belum mempunyai sebuah wadah yang berfungsi untuk dapat mendampingi, membina, dan melayani konsumen baik itu di dalam hal berwirausaha dan diutamakan untuk para mahasiswa atau masyarakat yang memiliki usia yang produktif, dan Pelatihan seperti ini masih sangat terbatas dibuat serta dilaksanakan oleh Lembaga yang mempunyai konsentrasi di dalam bidang kewirausahaan.



B. Permasalahan Mitra

Sekolah Menengah Kejuruan Puspa Wisata PGRI Serpong perlu diberikan Pelatihan Pembuatan Racikan Kopi Cola De Java karena dapat menambah pengetahuan siswa/siswi mengenai variasi dalam pembuatan minuman kopi yang lebih kreatif dan unik. Dengan memberikan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pelajar mengenai kesehatan dengan mengurangi konsumsi minuman yang kurang sehat seperti minuman pengawet dan memilih minuman yang lebih sehat seperti contohnya adalah minuman Kopi Cola De Java yang dapat dijadikan sebagai pengganti minuman kemasan. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana bagi para pelajar untuk menghindari konsumsi produk olahan instan yang di beli dan di konsumsi sehari hari dan dapat menggantinya dengan produk buatan rumah tanpa menggunakan bahan pengawet.

